

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Waskita Pekanbaru Jl. Soetomo Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai sejak Oktober 2017 sampai dengan Selesai.

#### 1.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Setyani (2015) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek. Menurut Indriantoro dalam Setyani (2015) data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden (Indriantoro dalam Setyani, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Setyani, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Waskita Karya Pekanbaru yang ada di kantor sebanyak 40 dan diambil sample sebanyak 40 responden dengan menggunakan teknik *Sampling sensus*.

Sugiyono dalam Setyani (2015) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling sensus*. Menurut Sugiyono dalam Setyani (2015), *Sampling sensus* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## 1.4 Definisi Operasional Variabel

### 3.4.1 Kinerja Manajerial (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial, variabel ini diberi simbol (Y). Kinerja manajerial adalah tingkat dimana seorang manajer mencapai koordinasi pekerjaan melalui usaha yang dilakukan bawahannya, dan merupakan hasil koordinasi pekerjaan dari penggunaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat terhadap teknik dan metode pengorganisasian dan pengendalian yang relevan (Tjiptono dalam Setyani, 2015

Kinerja manajerial yang diukur dengan menggunakan instrument penilaian diri sendiri (*self-rating*) yang dikembangkan oleh Mahoney dalam Setyani (2015). Penggunaan pendekatan *self rating* dipilih dengan alasan untuk menghindari kemungkinan pengukuran kinerja yang tidak representatif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja manajerial terdiri dari 8 item pernyataan yang diadopsi dari peneliti terdahulu (Setyani 2015). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Perencanaan
- b. Investigasi
- c. Koordinasi
- d. Pengaturan staf
- e. Negosiasi
- f. Evaluasi
- g. Investigasi
- h. Perwakilan

Responden diminta untuk memilih dimana poin (1) untuk kinerja sangat dibawah rata-rata, poin (2) untuk kinerja dibawah rata-rata, poin (3) untuk kinerja rata-rata, poin (4) untuk kinerja di atas rata-rata, poin (5) untuk kinerja sangat di atas rata-rata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Total Quality Management (X1)

Hansen dalam Setyani (2015) menyatakan bahwa TQM adalah suatu perbaikan berkelanjutan yang mana hal ini adalah sesuatu yang mendasar sifatnya bagi pengembangan proses manufaktur yang sempurna.

*Total Quality Management* yang dimaksud adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya Nasution (dalam Kumentas, 2013). Pada dasarnya TQM berfokus pada perbaikan terus menerus untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *total quality management* terdiri dari 10 pernyataan yang diadopsi dari peneliti terdahulu (Suryawan, 2014). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Fokus pada Pelanggan
- b. Obsesi Terhadap Kualitas
- c. Pendekatan Ilmiah
- d. Komitmen Jangka Panjang
- e. Kerja Sama Tim
- f. Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan
- g. Pendidikan dan Pelatihan
- h. Kebebasan yang Terkendali
- i. Kesatuan Tujuan
- j. Adanya Keterlibatan Pemberdayaan Karyawan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel ini untuk mengukur pandangan karyawan kepada manajer secara individual mengenai unsur-unsur TQM di perusahaannya. Masing-masing item pernyataan menggunakan skala *likert* lima poin yang meliputi Sangat Tidak Setuju (STS) (1), Tidak Setuju (TS) (2), Ragu-ragu (R) (3), Setuju (S) (4) sampai Sangat Setuju (SS) (5).

### 3.4.3 Sistem Pengukuran Kinerja (X2)

Menurut Sianipar (2013) pengukuran kinerja adalah suatu proses untuk mengetahui seberapa bagus kinerja yang dilakukan individu atau kelompok dalam rangka mencapai sasaran strategis. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan umpan balik merupakan hal yang penting dalam upaya perbaikan secara terus-menerus dan mencapai keberhasilan di masa mendatang sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sistem pengukuran kinerja terdiri dari 8 pernyataan yang diadopsi dari peneliti terdahulu (Kumentas, 2013). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Upaya peningkatan kualitas demi kepuasan pelanggan.
- b. Integrasi proses desain dengan pelanggan.
- c. Upaya yang mencegah gangguan/penyebab kerusakan.
- d. Upaya pengurangan pekerjaan yang buruk
- e. Upaya menurunkan keluhan pelanggan
- f. Upaya memberikan jaminan pelayanan yang memuaskan pelanggan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Upaya menurunkan claim terhadap produk yang buruk
- h. Melakukan riset untuk meningkatkan kualitas produk.

Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin yang meliputi (1) tidak pernah (TP), (2) pernah (P), (3) jarang (J), (4) sering (S), dan (5) sangat sering (SS) terhadap subjek, obyek atau kejadian tertentu. Skala rendah (1) untuk menunjukkan kinerja yang rendah dan skala tinggi (5) untuk menunjukkan skala pengukuran kinerja yang tinggi.

#### 3.4.4 Sistem Penghargaan (X3)

Sistem penghargaan adalah suatu sistem atau program yang dilaksanakan manajemen dengan memberikan tambahan penerimaan bagi karyawan atau manajer sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya (Sianipar, 2013). Variabel ini berkaitan dengan sistem kompensasi yang ada dalam perusahaan. Sistem penghargaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemberian kompensasi pada karyawan, terdiri dari (1) pembayaran tetap saja dan (2) pembayaran variabel yang jumlah ditentukan berdasarkan kinerja (*performance contingent reward*) (Mulyadi dalam Setyani, 2015).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sistem penghargaan terdiri dari 5 pernyataan yang diadopsi dari peneliti terdahulu (Setyani, 2015). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a. Kesesuaian gaji dengan harapan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kesesuaian bonus atau insentif dengan harapan
- c. Kesesuaian jenjang karir dengan prestasi kerja
- d. Kesesuaian penghargaan yang diberikan pimpinan dengan prestasi kerja
- e. Kesesuaian penghargaan/pemberian kompensasi yang berlaku saat ini sudah sesuai.

Masing-masing item pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin yang meliputi (1) setuju (S), (2) tidak setuju (TS), (3) ragu-ragu (R), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS), untuk menunjukkan *reward* yang tinggi.

#### 3.4.5 komitmen organisasi (X4)

Menurut Nurfaizzah dalam Sulijaya (2015) berpendapat bahwa komitmen organisasi merupakan suatu rasa kepercayaan yang kuat terhadap organisasi yang menimbulkan rasa ketersediaan untuk berusaha melakukan yang terbaik demi kemajuan organisasi.

Ada tiga indikator yang diadopsi dari (Susanti, 2016)

1. *Affective Commitment*
2. *Continuance Commitment*
3. *Normative Commitment.*

Masing-masing item pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin yang meliputi (1) setuju (S), (2) tidak setuju (TS), (3) ragu-ragu (R), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS), untuk menunjukkan komitmen organisasi yang tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4.6 Motivasi (X5)

Wilson dalam Sulijaya (2015) mengatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain agar berperilaku secara teratur. dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu sikap yang mendorong seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu dalam mencapai tujuan.

Ada tiga indikator yang diadopsi dari penelitian Andreani (2015) yaitu:

1. Fisiologi
2. Rasa aman
3. Sosial
4. Penghargaan
5. Aktualisasi diri

Masing-masing item pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* lima poin yang meliputi (1) setuju (S), (2) tidak setuju (TS), (3) ragu-ragu (R), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS), untuk menunjukkan komitmen organisasi yang tinggi.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dalam Setyani (2015) penelitian deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Data ini merupakan data primer maka uji kualitas data penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, yaitu digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau handal jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Koefisien validitas akan dicari mengkorelasikan setiap skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2011:55).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuisisioner tetap konsisten jika digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alat ukur yang sama. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011). Jika validitas telah diperoleh, maka peneliti harus mempertimbangkan pula reliabilitas pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *Nonparametric Test One Sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample K-S)*. Uji *Kolmogorov Smirnov* ini memiliki pengujian nilai residual yang lebih akurat jika dibandingkan dengan normal *probability plot* jika jumlah data sedikit.

Uji asumsi klasik normalitas sering kali disalah artikan bahwa semua variable harus memiliki distribusi normal. Uji asumsi klasik normalitas ditentukan adalah nilai residual dan regresi itu harus berdistribusi normal. Jadi yang dibutuhkan adalah nilai residual dari regresi itu harus

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi normal dengan cara menguji nilai residual dari persamaan regresi tersebut. Apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen pada model regresi. Multikolonieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan (*reward*) dan TQM pada kinerja manajerial di perusahaan manufaktur. Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dengan cara menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi penelitian (Ghozali, 2011:106).

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas Salah satu cara untuk mendeteksi adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat dengan residualnya (Ghozali, 2011:139):

- a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SREID. Deteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dengan melihat ada tidaknya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan:

#### 1. Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Menurut Latan dalam Setyani (2015), kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan (Sig 0,05), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan (Sig 0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sanusi dalam Setyani (2015), regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Manajerial

= Konstanta

$b$  = Koefisien regresi variabel

$X_1$  = *Total Quality Management (TQM)*

$X_2$  = Sistem Pengukuran Kinerja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3 = Sistem Penghargaan

X4 = koitmen organisasi

e = Kesalahan regresi (regression error)

### 3. Uji t

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi dalam Setyani,2015). Pada penelitian ini, untuk mengetahui keakuratan model, maka dilakukan suatu uji untuk menguji signifikansi variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Indriantoro dalam Setyani, 2015). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil SPSS. Pada penelitian ini kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

1. Bila tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 4. R-square

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2011:177). Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011:100).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.